

163

# SNI

SNI 03-1968-1990

Standar Nasional Indonesia

---

## Metode pengujian analisis saringan agregat halus dan kasar

© BSN 1990

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

**BSN**  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



REPUBLIK INDONESIA  
MENTERI PEKERJAAN UMUM

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
NOMOR ; 306/KPTS/1989

T E N T A N G

PENGESAHAN 32 STANDAR KONSEP SNI  
BIDANG PEKERJAAN UMUM

MENTERI PEKERJAAN UMUM;

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka menunjang pembangunan nasional dan kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam, diperlukan standar-standar bidang pekerjaan umum;
- b. bahwa standardisasi bidang pekerjaan umum perlu disusun berdasarkan konsensus semua pihak dengan memperhatikan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan umum serta perkiraan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan umum;
- c. bahwa sehubungan ikhwal di atas, perlu diterbitkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang pengesahan 32 standar konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum.

Mengingat :

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Organisasi Departemen;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 64/M Tahun 1988 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan V;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Dewan Standardisasi Nasional;
5. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 211/KPTS/1984;
6. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 217/KPTS/1986 tentang Panitia Tetap dan Panitia Kerja Serta Tata Kerja Penyusunan Standar Konstruksi Bangunan Indonesia.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG  
PENGESAHAN 32 STANDAR KONSEP SNI BIDANG  
PEKERJAAN UMUM;

KE SATU .....

- KE SATU : Mengesahkan 32 Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari ketetapan ini.
- KE DUA : Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum, yang di maksudkan dalam diktum KE SATU, berlaku bagi unsur aparatur pemerintah bidang pekerjaan umum dan dapat digunakan dalam perjanjian kerja antar pihak-pihak yang bersangkutan dengan bidang konstruksi, sampai ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia.
- KE TIGA : Menugaskan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum untuk :
- a. Menyebar luaskan Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum;
  - b. Memberikan bimbingan teknis kepada unsur pemerintah dan unsur masyarakat bidang pekerjaan umum;
  - c. Mempercepat pengukuhan Standar Konsep SNI tersebut menjadi Standar Nasional Indonesia.
- KE EMPAT : Menugaskan kepada para Direktur Jenderal di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum untuk :
- a. Memantau penerapan Standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum;
  - b. Memberikan masukan atau umpan balik sebagai akibat penerapan Standar Konsep SNI tersebut kepada Menteri Pekerjaan Umum melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum.
- KE LIMA : Keputusan Menteri ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : J A K A R T A.  
PADA TANGGAL : 6 JULI - 1989

MENTERI PEKERJAAN UMUM,



*Radinal Mochtar*  
RADINAL MOOCHTAR

LAMPIRAN :  
 KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
 NOMOR : 306/KPTS/1989  
 TANGGAL : 6 JULI 1989

STANDAR KONSEP SNI BIDANG PEKERJAAN UMUM :

Nomor urut.	JUDUL STANDAR	NOMOR STANDAR
1	2	3
1.	Tata Cara Dasar Koordinasi Modular untuk perancangan Bangunan Rumah dan Gedung.	SK SNI T - 01 - 1989 - F
2.	Tata Cara Pelaksanaan Injeksi Semen pada Batu dan Tanah.	SK SNI T - 02 - 1989 - F
3.	Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Kedokteran Nuklir di Rumah Sakit	SK SNI T - 03 - 1989 - F
4.	Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Radiologi di Rumah sakit.	SK SNI T - 04 - 1989 - F
5.	Tata Cara Perancangan Penerangan Alami Siang Hari untuk Rumah dan Gedung.	SK SNI T - 05 - 1989 - F
6.	Tata Cara Perancangan Rumah Sederhana Tahan Angin.	SK SNI T - 06 - 1989 - F
7.	Tata Cara Perencanaan Tangki Septik.	SK SNI T - 07 - 1989 - F
8.	Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK Umum.	SK SNI T - 08 - 1989 - F
1.	Metode Pengujian Lapangan tentang Kelulusan Air Bertekanan.	SK SNI M - 01 - 1989 - F
2.	Metode Pengambilan Contoh Kualitas Air.	SK SNI M - 02 - 1989 - F
3.	Metode Pengujian Kualitas Fisika Air.	SK SNI M - 03 - 1989 - F
4.	Metode Pengujian Berat Jenis Tanah	SK SNI M - 04 - 1989 - F
5.	Metode Pengujian Kadar Air Tanah.	SK SNI M - 05 - 1989 - F
6.	Metode Pengujian Batas Plastis.	SK SNI M - 06 - 1989 - F
7.	Metode Pengujian Batas Cair dengan Alat Cassagrande.	SK SNI M - 07 - 1989 - F
8.	Metode Pengujian tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar.	SK SNI M - 08 - 1989 - F
9.	Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar.	SK SNI M - 09 - 1989 - F

10. Metode Pengujian .....

1	2	3
10.	Metode Pengujian Berat Jenis dan Peyerapan Air Agregat Halus.	SK SNI M - 10 - 1989 - F
11.	Metode Pengujian Kadar Air Agregat	SK SNI M - 11 - 1989 - F
12.	Metode Pengujian Slump Beton.	SK SNI M - 12 - 1989 - F
13.	Metode Pengujian Berat Isi Beton.	SK SNI M - 13 - 1989 - F
14.	Metode Pengujian Kuat Tekan Beton.	SK SNI M - 14 - 1989 - F
15.	Metode Mempersiapkan Contoh Tanah dan Tanah Mengandung Agregat.	SK SNI M - 15 - 1989 - F
16.	Metode Koreksi untuk pengujian Pemadatan Tanah Yang Mengandung Butir Kasar.	SK SNI M - 16 - 1989 - F
17.	Metode Pengukuran Debit Sungai dan Saluran Terbuka.	SK SNI M - 18 - 1989 - F
18.	Metode Perhitungan Debit Banjir.	SK SNI M - 18 - 1989 - F
1.	Spesifikasi Koordinasi Modular untuk Bangunan Rumah dan Gedung.	SK SNI S - 01 - 1989 - F
2.	Spesifikasi Ukuran Terpilih untuk Bangunan Rumah dan Gedung.	SK SNI S - 02 - 1989 - F
3.	Spesifikasi Matra Ruang untuk Rumah Tinggal.	SK SNI S - 03 - 1989 - F
4.	Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A (Bahan Bangunan Bukan Logam).	SK SNI S - 04 - 1989 - F
5.	Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian B (Bahan Bangunan dari Logam Besi/Baja).	SK SNI S - 05 - 1989 - F
6.	Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian C (Baham Bangunan Dari Logam Bukan Besi).	SK SNI S - 06 - 1989 - F



MENTERI PEKERJAAN UMUM,

*Radinal Mochtar*  
RADINAL MOOCHTAR

## DAFTAR RUJUKAN

Standard Methods of Smpling and Testing,  
1982 *Sieve Analysis of Fine and Coarse Aggregates*  
Nomor : AASHT T 27-82. Washington D.C.,20001

## DAFTAR ISI

	halaman
Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor.306/KPTS/1989 .....	i
DAFTAR ISI .....	v
Bab I      DESKRIPSI .....	1
1.1      Maksud dan Tujuan .....	1
1.2      Ruang Lingkup .....	1
1.3      Pengertian .....	1
Bab II     CARA PELAKSANAAN .....	2
2.1      Peralatan .....	2
2.2      Benda Uji .....	2
2.3      Cara Pengujian .....	2
2.4      Perhitungan .....	3
2.5      Laporan .....	3
Lampiran A : Daftar Nama dan Lembaga .....	4
Lampiran B : Lain-lain .....	10

## Bab I

### DESKRIPSI

#### 1.1 Maksud dan Tujuan

##### 1.1.1 Maksud

Metode ini dimaksudkan sebagai pegangan dalam pemeriksaan untuk menentukan pembagian butir (*gradasi*) agregat halus dan agregat kasar dengan menggunakan saringan.

##### 1.1.2 Tujuan

Tujuan pengujian ini ialah untuk memperoleh distribusi besaran atau jumlah persentase butiran baik agregat halus maupun agregat kasar. Distribusi yang diperoleh dapat ditunjukkan dalam tabel atau grafik.

#### 1.2 Ruang Lingkup

Metode pengujian jenis tanah ini mencakup jumlah dan jenis-jenis tanah baik agregat halus maupun agregat kasar, yang persyaratannya tercantum dalam 2.2. Hasil pengujian analisis saringan agregat halus dan kasar dapat digunakan antara lain :

- 1) penyelidikan quarry agregat;
- 2) perencanaan campuran dan pengendalian mutu beton.

#### 1.3 Pengertian

Yang dimaksud dengan :

**Analisis saringan agregat** ialah penentuan persentase berat butiran agregat yang lolos dari satu set saringan kemudian angka-angka persentase digambarkan pada grafik pembagian butir.

## Bab II

### CARA PELAKSANAAN

#### 2.1 Peralatan

Peralatan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- 1) timbangan dan neraca dengan ketelitian 0,2% dari berat benda uji ;
- 2) satu set saringan ; 37,5 mm (3"); 63,5 mm (2 1/2"), 50,8 mm (2"); 37,5 mm (1 1/2"); 25 mm (1"); 19,1 mm (3/4"); 12,5 mm (1/2"); 9,5 mm (3/8"); No. 4 (4,75 mm); No.8 (2,36 mm); No.16 (1,18 mm); No.30 (0,600 mm); No.50 (0,300 mm); No.100 (0,150 mm); No.200 (0,075 mm);
- 3) oven, yang dilengkapi dengan pengatur suhu untuk memanasasi sampai  $(110 \pm 5) ^\circ\text{C}$  ;
- 4) alat pemisah contoh ;
- 5) mesin pengguncang saringan ;
- 6) talam-talam ;
- 7) kuas, sikat kuningan, sendok, dan alat-alat lainnya.

#### 2.2 Benda Uji

Benda uji diperoleh dari alat pemisah contoh atau cara perempat banyak: benda uji disiapkan berdasar standar yang berlaku dan terkait kecuali apabila butiran yang melalui saringan No. 200 tidak perlu diketahui jumlahnya dan bila syarat-syarat ketelitian tidak menghendaki pencucian.

- 1) agregat halus terdiri dari :
  - (1) ukuran maksimum 4,76 mm ;  
berat minimum 500 gram
  - (2) ukuran maksimum 2,38 mm ;  
berat minimum 100 gram
- 2) agregat kasar terdiri dari :
  - (1) ukuran maks. 3,5" ; berat minimum 35,0 kg

- (2) ukuran maks. 3" ; berat minimum 30,0 kg
- (3) ukuran maks. 2,5" ; berat minimum 25,0 kg
- (4) ukuran maks. 2" ; berat minimum 20,0 kg
- (5) ukuran maks. 1,5" ; berat minimum 15,0 kg
- (6) ukuran maks. 1" ; berat minimum 10,0 kg
- (7) ukuran maks. 3/4" ; berat minimum 5,0 kg
- (8) ukuran maks. 1/2" ; berat minimum 2,5 kg
- (9) ukuran maks. 3/8" ; berat minimum 1,0 kg

- 3) Bila agregat berupa campuran dari agregat halus dan agregat kasar, agregat tersebut dipisahkan menjadi 2 bagian dengan saringan No. 4.; Selanjutnya agregat halus dan agregat kasar disediakan sebanyak jumlah seperti tercantum diatas.

### 2.3 Cara Pengujian

Urutan proses dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) benda uji dikeringkan dalam oven dengan suhu  $(110 \pm 5) ^\circ\text{C}$ , sampai berat tetap.
- 2) sering benda uji lewat susunan saringan dengan ukuran saringan paling besar ditempatkan paling atas. Saringan diguncang dengan tangan atau mesin pengguncang selama 15 menit.

### 2.4 Perhitungan

Hitunglah persentase berat benda uji yang tertahan di atas masing-masing saringan terhadap berat total benda uji setelah disaring.

### 2.5 Laporan

Laporan meliputi :

- 1) jumlah persentase melalui masing-masing saringan, atau jumlah persentase di atas masing-masing saringan dalam bilangan bulat ;
- 2) grafik kumulatif ;
- 3) modulus kehalusan (*finess modulus*).

## LAMPIRAN A

### 1) PEMRAKARSA

Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan, Badan Penelitian dan Pengembangan PU.

### 2) PENYUSUN

N A M A	LEMBAGA
Adimar Adin, M.Sc. ( s.d 1976 )	Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan
Ir.Syarifuddin Alambai ( s.d 1976 )	Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan
Drs. Oemar Wazir ( s.d 1976 )	Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan
Sri. Astuti, B.E. ( s.d 1976 )	Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan
Soejoto, S.H. ( s.d 1976 )	Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan
Budiarto, BRE. ( s.d 1976 )	Direktorat Pembangunan Jalan
Dra. Roosmina Achmad ( s.d 1976 )	Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan
Alan Rachlan, M.Sc. ( s.d 1989 )	Pusat Litbang Jalan
Ir. Suhaimi Daud ( mulai 1989 )	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soemartono Mulyadi ( mulai 1989 )	Pusat Litbang Jalan

3) SUSUNAN PANITIA TETAP SKBI

JABATAN	EX-OFFICIO	N A M A
Ketua	Kepala Badan Litbang PU	(1) Ir. Karman Somawijaya ( s.d 1989 ) (2) Ir. Suryatin Sastromijoyo (mulai 1989)
Sekretaris	Sekretaris Badan Litbang PU	Dr.Ir. Bambang Soemitroadi
Anggota	Kepala Pusat Litbang Jalan	Ir. Soedarmanto Darmonegoro
Anggota	Kepala Pusat Litbang Pengairan	Ir. Soelastri Djenoeddin
Anggota	Kepala Pusat Litbang Permukiman	Ir. SM. Ritonga
Anggota	Sekretaris Ditjen Cipta Karya	(1) Ir. Soelistijo Tjitromidjojo, BAE. ( s.d 1989 ) (2) Ir. Soeratmo Notodiputro (mulai 1989)
Anggota	Sekretaris Ditjen Bina Marga	Ir. Satrio
Anggota	Sekretaris Ditjen Pengairan	Ir. Mamad Ismail
Anggota	Kepala Biro Sarana Perusahaan	(1) Ir. Wanargo M. ( s.d 1989 ) (2) Ir. Nuzwar N. (mulai 1989)
Anggota	Kepala Biro Hukum	(1) Soediro, S.H. ( s.d 1989 ) (2) Ali Muhamad, S.H. ( mulai 1989 )

4) SUSUNAN PANITIA KERJA SKBI

JABATAN	N A M A	L E M B A G A
Ketua	Ir. Rachmadi B.S.	Direktorat Bina Program Jalan Ditjen Bina Marga Pusat Litbang Jalan
Skretaris	Ir. Soedarmanto Darmonegoro	
Anggota	Ir. Sunardi	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. Soemartono M.	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. Irman Nurdin	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. Indraswari H.	Direktorat Pelaksana Barat Ditjen Bina Marga
Anggota	Ir. Sawarso W.	Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia
Anggota	Ir. Aziz Jajaputra, M.Sc.E.	Institut Teknologi Bandung
Anggota	Ir. Sumarlih Ichary	Ikatan Nasional Konsultan Indonesia
Anggota	Alan Rachlan, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. P.Sitanggang	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. Salim Mahmud	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. Sjahdanul, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. Asep Tatang D.	Pusat Litbang Jalan
Anggota	Ir. Yayan Suryana	Direktorat Bina Program Jalan Ditjen Bina Marga
Anggota	Ir. Jafisham Dj.	Direktorat Pelaksana Barat Ditjen Bina Marga
Anggota	Ir. Carlina Sutji- ono, Dipl.HE.	Pusat Litbang Pengairan
Anggota	Ir. Nensi Rosalina, M.Eng.	Pusat Litbang Pengairan
Anggota	Nyoman Parka, Dipl. ACT.	B4 Teknik, Dep. Perindustrian
Anggota	Ir. Hartomi Dj.	Kantor Wilayah PU Prop. Jabar
Anggota	Tarya, Grad.Dip.	Kantor Wilayah Pu Prop. Jabar
Anggota	Ir. Santoso U.G. M.Sc.	Universitas Parahyangan
Anggota	Ir. Agus Sidharta, M.Eng	Universitas Tarumanegara
Anggota	Drs.Eman Mawardi	Himpunan Ahli Teknik Hidrolik Indonesia
Anggota	Ir. Hidayat Dachlan	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

5) PESERTA PRA KONSENSUS

N A M A	LEMBAGA
Ir. Soedarmanto Darmonegoro	Pusat Litbang Jalan
Ir. Sunardi	Pusat Litbang Jalan
Drs. Eddy Sumardi	Pusat Litbang Jalan
Ir. Gandhi Harahap, M.Eng.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soetantyo Sunardi	Pusat Litbang Jalan
Ir. Irman Nurdin	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soemartono Mulyadi	Pusat Litbang Jalan
Ir. P.Sitanggang	Pusat Litbang Jalan
Ir. Saroso B.S.	Pusat Litbang Jalan
Soejoto, S.H.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Adyawati	Pusat Litbang Jalan
Ir. Djoko Oetomo	Pusat Litbang Jalan
Ir. Wawan Witarnawan, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Widjanarko, B.E.	Pusat Litbang Jalan
Wajan Darmayasa, B.E.	Pusat Litbang Jalan
Ir. M.Sjahdanul Irwan, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Prikamto	Pusat Litbang Jalan
Drs. Oemar Wazir, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Asep Tatang Dachlan	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soehartono	Ditjen Bina Marga
Ir. Sukawan M.	Ditjen Bina Marga
Ir. Hartom, M.Sc.	Ditjen Bina Marga
Ir. Bambang W.	Ditjen Bina Marga
Ir. Apo Abdul Wahab	Ditjen Bina Marga
Ir. Indraswari Hardjono	Ditjen Bina Marga
Ir. Peter Sepang	Ditjen Bina Marga
Soejoto, B.E.	Ditjen Bina Marga
Ir. Djoko Herliantoro	Ditjen Bina Marga
Ir. Rahardjo, M.Sc.	Ditjen Bina Marga
Ir. Azhar Aziz	Badan Litbang PU

6) PESERTA KOSENSUS

N A M A	LEMBAGA
Ir. Soenardi H.	Pusat Litbang Jalan
Ir. P.Sitanggang	Pusat Litbang Jalan
A. Salendu	Pusat Litbang Jalan
Ir. M.Sjahdanul Irwan,	Pusat Litbang Jalan
M.Sc.	
Ir. Asep Tatang Dachlan	Pusat Litbang Jalan
Purbosantoso, B.E.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Irman Nurdin	Pusat Litbang Jalan
Alan Rachlan M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Carlina Sutjiono,	Pusat Litbang Pengairan
Dipl. HE.	
Ir. Nensi Rosalina,	Pusat Litbang Pengairan
M.Eng.	
Tarya, Grad.Dipl.	
Ir. Hartomi Djohan	Kantor Wilayah PU
	Propinsi Jabar
Ir. Jafisham Djajaputra	Kantor Wilayah PU
Ir. Yayan Suryana	Propinsi Jabar
Ir. Indraswari Hardjono	Ditjen Bina Marga
Ir. Aziz Djajaputra,	Ditjen Bina Marga
M.Sc.E.	Ditjen Bina Marga
Dr.Ir. Boedi Soesilo	Institut Teknologi
Ir. Santoso U.G., M.Sc.	Bandung
Ir. Agus Sidharta, M.Eng.	Universitas Indonesia
Ir. Sawarso Wignjosajono	Universitas Parahyangan
	Universitas Tarumanegara
Drs. Eman Mawardi	Himpunan Ahli Teknik
Ir. Sumarliah Ichary	Tanah Indonesia
	Himpunan Ahli Teknik
	Hidroliik Indonesia
	Ikatan Nasional Konsultan
	Indonesia

7) PESERTA PEMUTAKHIRAN KONSEP SKBI

N A M A	LEMBAGA
Ir. Suryatin Sastromidjojo	Badan Litbang PU
Dr.Ir. Bambang Soemitroadi	Badan Litbang PU
Drs. Muhd. Muhtadi	Badan Litbang PU
Ir. Soedarmanto Darmonegoro	Pusat Litbang Jalan
Drs. Eddy Sumardi	Pusat Litbang Jalan
Alan Rachlan, M.Sc.	Pusat Litbang Jalan
Ir. KGS Ahmad	Pusat Litbang Jalan
Ir. Saroso B.S.	Pusat Litbang Jalan
Soejoto, S.H.	Pusat Litbang Jalan
Ir. Soelastri Djenoeddin	Pusat Litbang Pengairan
Ir. SM. Ritonga	Pusat Litbang Pemukiman
Ir. Ramli Djohan	Ditjen Pengairan
Ir. Sukawan M.	Ditjen Bina Marga
Purwanto, S.H.	Ditjen Cipta Karya
Djoko Sulisty, S.H.	Biro Hukum Dep. PU
Ir. Siti Widyastuti	Biro Bina Sarana Perusahaan
Ir. Boetje Sinay	Badan Litbang PU
Dr.Ir. Dj.A. Simarmata	Badan Litbang PU
Ir. Lolly M.	Badan Litbang PU

LAMPIRAN B  
LAIN-LAIN

1) Contoh Isian Formulir Pengujian Analisa  
Saringan Agregat Halus dan Kasar

.....  
( Nama Instansi/Jawatan )

Lampiran Surat/Laporan No.: ..... Dikerjakan: .....  
Nomor Contoh : 03/054/002..... Dihitung : .....  
Pekerjaan : GN.Gaujaga/T3/BGR.... Digambar : .....  
Diperiksa : .....

TABEL  
PENGUJIAN ANALISA SARINGAN AGREGAT HALUS DAN  
KASAR

Berat Bahan Kering = ..... 2500 ..... gram

Saringan	Berat Tertahan	Jumlah Berat Tertahan	JUMLAH PERSEN	
			Tertahan	Lewat
76,2 (3")				
63,5 (2½")				
50,8 (2")				
36,1 (1½")				
25,4 (1")				
19,1 (¾")	9.97	9.97	40	96.00
12,7 (½")				
9,52 (3/8")	22.95	32.92	13.20	86.80
No. 4	43.54	76.46	30.60	69.40
No. 8	49.58	126.04	50.40	49.60
No. 20	33.07	159.11	63.60	36.40
No. 30	-	-	-	-
No. 40	18.43	177.54	71.00	29.00
No. 50	-	-	-	-
No. 80	17.19	194.73	77.90	22.10
No. 100	2.76	197.49	79.00	21.00
No 200	3.31	200.80	80.30	19.70
PAN				

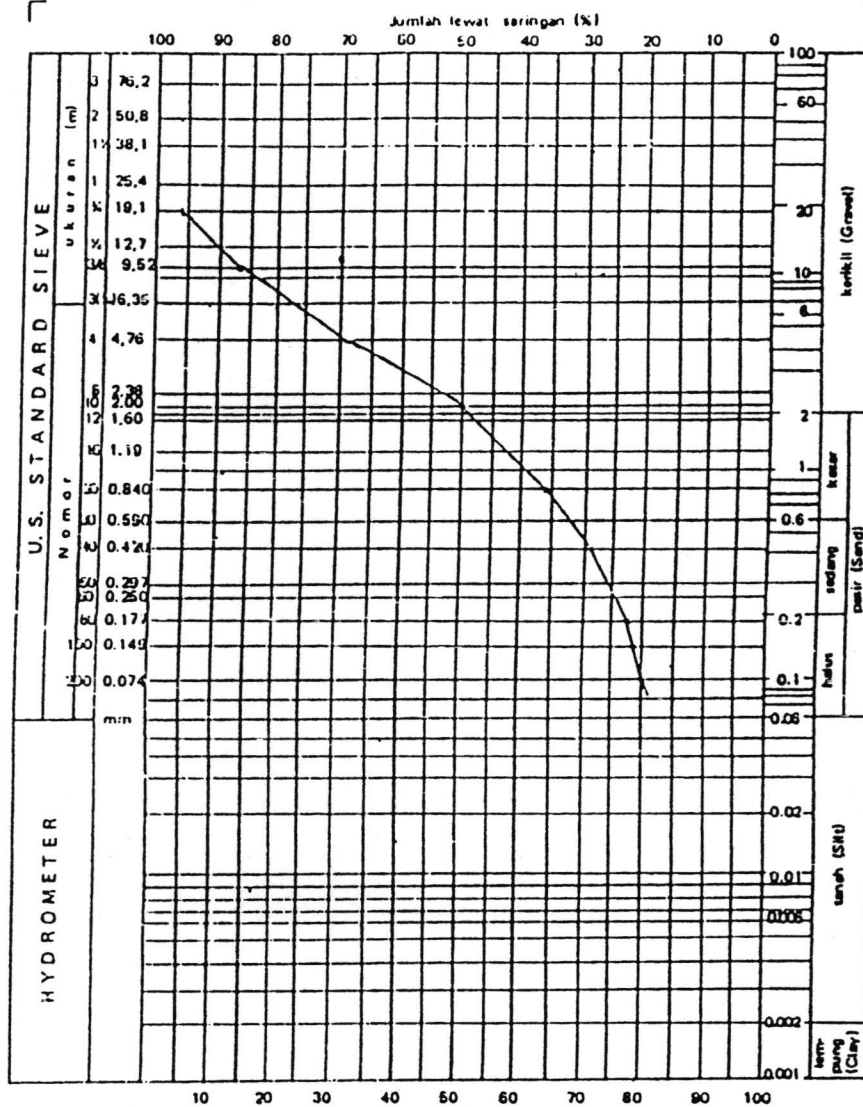
LAMPIRAN B

LAIN - LAIN

2) Grafik Pembagian Butir

(Nama, Instansi/Jawatan)

Lampiran Surat/Lampiran No : ..... Dikerjakan : .....  
 Nomor Contoh : 03/054/002 ..... Dihitung : .....  
 Pekerjaan : Gn. Gajaga/T3/BGR ..... Digambar : .....  
 Diperiksa : .....



GAMBAR  
Grafik Pembagian Butir

**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**

e-mail: [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)

[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)